

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Kantor Akuntan Publik DBSD&A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali) yang berada di Kota Malang. Kantor Akuntan Publik DBSD &A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali) di Kota Malang yang berada di lokasi Jl. Tapak Doro No. 15 Kota Malang, Jawa Timur, 65141. KAP ini sudah mengaudit 125 klien untuk area Malang saja. Lokasi ini dipilih peneliti karena menggunakan Aplikasi ATLAS ini dalam kegiatan audit keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami seberapa Tingkat efisiensi dan efektifitas yang diberikan Aplikasi ATLAS dalam proses audit laporan keuangan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian “Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Aplikasi Atlas Pada Dalam Proses Audit Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan di Malang)” menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data tentang fenomena yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (Zaini dkk., 2023). Dalam kasus ini, wawancara dapat dilakukan dengan auditor yang melakukan proses audit keuangan dengan menggunakan Aplikasi ATLAS di KAP DBSD &A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali). Melalui wawancara ini, peneliti diharap memperoleh informasi penting mengenai efisiensi dan efektifitas penggunaan Aplikasi ATLAS dalam hal audit.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang dihasilkan dari wawancara secara kualitatif tentang penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini ialah informasi yang bersifat apa adanya, seperti pandangan, saran, dan tanggapan dari para informan mengenai efisiensi dan efektifitas penggunaan Aplikasi ATLAS dalam proses audit keuangan (Zaini dkk., 2023). Sumber data yang didapatkan ini diperoleh dari para responden dan wawancara para informan. Informan ini

pastinya adalah orang-orang yang berada pada KAP DBSD&A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali) di Kota Malang, informan ini juga dibidang auditor yang melakukan pengauditan di Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali di Kota Malang. Melalui wawancara dan survei, peneliti diharapkan mendapatkan hasil dan informasi yang penting mengenai efisiensi dan efektifitas penggunaan Aplikasi ATLAS dan menggunakannya sebagai hasil atau data dalam penelitian ini.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian “Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Aplikasi ATLAS Dalam Proses Audit Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)” dapat berupa individu, kelompok, atau komunitas yang berada pada Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali di Kota Malang. Sebagai contoh, unit analisis berupa para auditor junior maupun senior, kelompok tertentu atau individu tertentu yang pernah melakukan tugasnya sebagai auditor yaitu mengaudit laporan keuangan. Melalui unit analisis ini, diharapkan peneliti dapat memahami efisiensi dan efektifitas penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit keuangan di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali di Malang. Dengan begitu, peneliti mendapatkan informasi relevan mengenai masalah yang akan diteliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari wawancara penelitian ini adalah secara empiris dimana proses analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut, dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Analisis ini menggunakan analisis tabulasi, statistic deskriptif dan lain lain, guna mencari pola-pola yang terdapat pada hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut, sehingga peneliti bisa mengambil keputusan yang tepat untuk penelitian ini.

3.5.1 Informan Kunci

Salah satu informan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah auditor KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali di Kota Malang yang melakukan audit laporan keuangan. Informan

kunci dapat memberikan informasi penting tentang efek penting efisiensi dan efektifitas penggunaan Aplikasi ATLAS dalam proses audit. Dengan demikian, informan kunci dapat menjadi sumber penting bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang mereka pelajari. Informasi yang akan diwawancarai selama penelitian adalah tidak semua tim yang berjumlah 5 orang, namun hanya sekitar 3 orang senior auditor dan junior auditor yang bersedia untuk diwawancarai di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali di Kota Malang, individu penting yang berpengalaman dalam pengauditan menggunakan Aplikasi ATLAS. Penelitian ini dijadikan informasi dalam pemakaian aplikasi ATLAS.

No.	Nama Informan	Jabatan	Umur
1.	Mbak A. Y	Senior Auditor	24 tahun
2	Mbak S. A	Junior Auditor	22 tahun
3.	Mbak S. F	Junior Auditor	24 tahun

Tabel 3.1 Identitas Informan

No.	Nama Bidang Perusahaan	Nama Auditor
1.	Industri Pengolahan/Manufaktur	Mbak I.S
2.	Jasa Keuangan	Mbak F.A

Tabel 3.2 Nama Mitra

3.5.2 Indikator Pertanyaan

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara tentang efisiensi dan efektifitas penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit keuangan:

Menganalisis Gambaran Umum Penggunaan Aplikasi Atlas
Sasaran : Senior Auditor dan Junior Auditor
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama mbak? 2. Jabatannya apa? 3. Sudah bekerja disini berapa lama? 4. Umurnya berapa?

5. Sejak kapan aplikasi Atlas ini diterapkan pada kantor ini?
6. Apakah kertas kerja yang ada di Aplikasi Atlas berbeda dengan kertas kerja yang dikerjakan secara manual?
7. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh kantor akuntan publik dalam mengadopsi Aplikasi Atlas untuk proses audit keuangan?
8. Bagaimana kesiapan sumber daya manusia di kantor akuntan publik dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh implementasi Aplikasi Atlas?
9. Sudah berapa klien yang sudah ditangani di Kantor?
10. Apakah output yang dihasilkan oleh aplikasi atlas dan sebelumnya sudah sesuai dengan standar audit?
11. Apakah format KKA (Kertas Kerja Audit) yang disediakan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada?

Menganalisis Efisiensi Penggunaan Aplikasi Atlas

Sasaran : Senior Auditor dan Junior Auditor

1. Bagaimana persepsi para auditor di kantor akuntan publik terkait dengan efisiensi kerja setelah menerapkan Aplikasi Atlas dalam proses audit keuangan?
2. Bagaimana penggunaan Aplikasi Atlas mempengaruhi kinerja tim audit, termasuk Tingkat kolaborasi, komunikasi, dan koordinasi antar muka?
3. Apakah dengan penggunaan Atlas bisa berpengaruh pada Dana yang dikeluarkan KAP terhadap aplikasi atlas?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan aplikasi itu?
5. Apakah ada selisih biaya yang dikeluarkan oleh klien dalam mengaudit laporan keuangannya di kap saat menggunakan atlas dan menggunakan caseware?
6. Apakah ada dana external lainnya yang dibutuhkan untuk mengakses aplikasi Atlas ini?

7. Berapa waktu estimasi penyelesaian audit keuangan di aplikasi caseware dan atlas?
8. Sejauh mana penggunaan Aplikasi Atlas dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tahapan tahapan dalam proses audit keuangan?
9. Bagaimana pengalaman para auditor dalam menggunakan aplikasi Atlas untuk memastikan Efisiensi dan efektivitas selama proses audit keuangan?
10. Bagaimana aturan dan kebijakan yang terkait dengan penggunaan Aplikasi Atlas dijelaskan dan dipahami oleh pemangku kepentingan?

Menganalisis Efektifitas Penggunaan Aplikasi Atlas

Sasaran : Senior Auditor dan Junior Auditor

1. Jelaskan perbedaan fitur-fitur dalam aplikasi atlas dan caseware? Lebih mudah mana?
2. Apakah aplikasi Atlas mampu mempercepat proses penyesuaian dan perbaikan atas temuan audit?
3. Jelaskan bagian pengauditan apa saja yang menjadi mudah dengan penggunaan Aplikasi Atlas?
4. Bagaimana aplikasi ATLAS mempengaruhi kemampuan auditor dalam mengevaluasi estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan?
5. Bagaimana pengalaman para auditor dalam menggunakan aplikasi Atlas untuk memastikan Efisiensi dan efektivitas selama proses audit keuangan?
6. Jelaskan bagian pengauditan apa saja yang menjadi mudah dengan penggunaan Aplikasi Atlas?
7. Lebih mudah dibaca output yang dihasilkan oleh ATLAS dan caseware?

8. Seberapa akurat output yang dihasilkan oleh aplikasi atlas dan caseware? Apakah ada perbedaan dalam metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan hasil audit?
9. Apakah aplikasi atlas dan caseware sama sama mengimput manual dulu?
10. Bagaimana kedua aplikasi itu mengidentifikasi risiko dan kesalahan yang tidak terduga?
11. Jelaskan perbedaan fitur-fitur dalam aplikasi atlas dan caseware? Lebih mudah mana?
12. Bagaimana kualitas dan kegunaan laporan serta dashboard yang disediakan oleh atlas dibandingkan dengan caseware ?
13. Bagaimana aplikasi Atlas mempengaruhi efektivitas auditor dalam menemukan temuan audit yang signifikan dan berdampak pada keputusan manajemen?
14. Perbedaan yang paling menonjol dari pemakaian caseware ke aplikasi atlas?
15. Lebih efektifitas mana atlas dan caseware dalam menangani volume data yang besar/banyak?
16. Apakah ada perbedaan dalam hal pemrosesan data yang besar dalam pemakaian aplikasi atlas dan caseware?

Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Wawancara di kantor ini dilakukan dengan perekaman pada saat melakukan wawancara, dan sudah dipastikan memiliki izin yang resmi dari pihak yang terlibat.

3.6.1 Reduksi/Pengurangan

Dalam Penelitian kualitatif hal yang pertama dilakukan menurut model (Miles & Huberman) adalah reduksi data. Dalam KBBI Kata “reduksi” didefinisikan sebagai pengurangan atau pemotongan. Dalam penelitian, reduksi data digunakan untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian diorganisasikan sehingga dapat dibandingkan dan dijadikan dengan baik. Menurut (Hardani, 2020), reduksi data berarti data harus dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan.

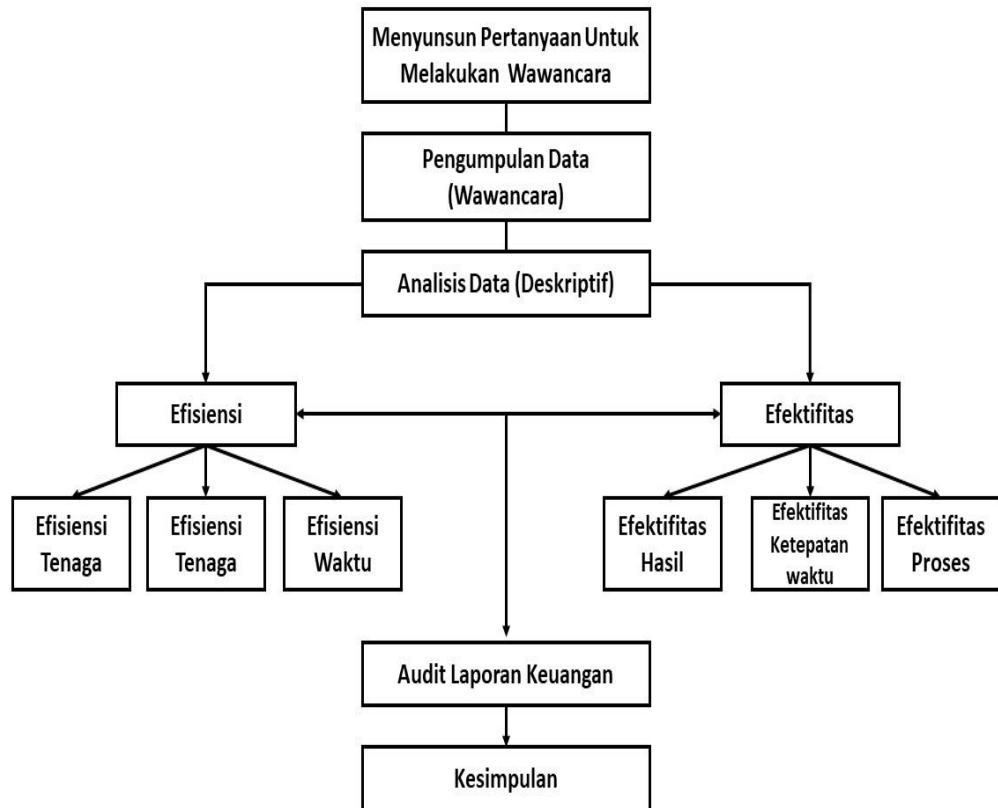
3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data yang sudah direduksi menjadi bentuk uraian atau naratif.

3.6.3 Penarikan Simpulan Data

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menarik kesimpulan, ada dua tahap. Pertama, kesimpulan hanyalah sementara dan dapat diubah sesuai dengan bukti yang mendukung dan perkembangan data di lapangan. Setelah ada bukti yang mendukung yang memverifikasi kesimpulan, kesimpulan akhir dapat ditarik. Hasil ini dibuat berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian.

Bagan dari pengumpulan data kualitatif



Bagan 3.1 Pengumpulan Data